

# **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. GABRIEL GABRYELA JAYA KUPANG**

*The Influence of Occupational Safety and Health on Employee Productivity at PT. Gabriel Gabyela Jaya Kupang*

**Bryan L. Liukae<sup>1,a)</sup>, Tarsisius Timuneno<sup>2,b)</sup>, Ria E. I. Nafie<sup>3,c)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

**Koresponden :** <sup>a)</sup> bryanliukae30@gmail.com, <sup>b)</sup> tarsistimuneno@staf.undana.ac.id,

<sup>c)</sup> ria.nafie@staf.undana.ac.id

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Produktivitas Kerja serta untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara parsial dan simultan terhadap Produktivitas Kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang melukiskan variabel demi variabel dengan analisis deskriptif dalam statistik, hasil analisis deskriptif menggunakan garis kuantinum dengan rentang skor tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden, sampel dalam penelitian ini bersifat jenuh. Pengumpulan data primer menggunakan teknik kuisioner, sedangkan pengumpulan data sekunder menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis inferensial yang menggunakan model regresi linear berganda, hipotesis diuji dengan uji t dan uji F. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang baik akan meningkatkan produktivitas karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang.

**Kata Kunci :** Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan.

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Karyawan yang diharapkan organisasi tentunya adalah karyawan yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal seperti yang direncanakan oleh perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien agar kinerja karyawan yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan semakin produktif. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Menurut Umar, (2003). Produktivitas yang digambarkan sebagai bentuk sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan setiap harinya harus lebih baik. Secara umum produktivitas dapat didefinisikan sebagai hasil sebuah perbandingan antara sebuah hasil dengan sesuatu yang dicapai (output) berdasarkan keseluruhan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (input). Produktivitas kerja sangat menarik untuk dibahas sebab mengukur hasil kerja manusia dengan segala permasalahan yang ada didalamnya. Produktivitas SDM dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya keselamatan dan kesehatan kerja (Sunyoto, 2012).

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain-lain menurut Mangkunegara, (2011). Kesehatan kerja didalam perusahaan merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta prakteknya dengan mengadakan penilaian kepada faktor-faktor penyebab penyakit dalam lingkungan kerja dan perusahaan melalui pengukuran yang hasilnya dipergunakan untuk dasar tindakan korektif dan bila perlu pencegahan kepada lingkungan tersebut, agar pekerja dan masyarakat sekitar perusahaan terhindar dari bahaya akibat kerja, serta dimungkinkan untuk mengecap derajat kesehatan setinggi-tingginya Kuswana, (2014).

PT. Gabriel Gabryela Jaya, terletak di Jl. Timor Raya, Pasir Panjang, Kecamatan. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang mencakup pelaksanaan konstruksi saluran air, pelabuhan, Dam dan prasarana sumber daya air lainnya juga mencakup dalam jasa pelaksana untuk konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang). Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan tanggal 12 oktober 2022 terdapat tenaga kerja yang tidak memenuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada di PT. Gabriel Gabryela Jaya antara lain, ada sebagian pekerja yang tidak menggunakan penutup kepala, masker, sarung tangan, sepatu dan baju kerja dalam proses pengerjaan, hal ini dapat memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Proses pengerjaan yang ada pada PT. Gabriel Gabryela Jaya menggunakan Alat-alat berat yang dalam pengoprasiannya diperlukan ketelitian dan kehati-hatian. Untuk itu, karyawan dituntut untuk menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna meningkatkan produktivitas. Selain dari pihak tenaga kerja, peranan manajemen sangat penting untuk memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja guna memperoleh tingkat produktivitas yang ingin dicapai. Oleh karena itu, menarik untuk ditelusuri apakah perkembangan yang diperoleh oleh PT. Gabriel Gabryela Jaya sejalan dengan program implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang selayaknya dilakukan oleh perusahaan. Mengingat luasnya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada devisi produksi saja. Maka untuk dapat meneliti tentang Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Produktivitas Kerja**

Menurut Simamora, (2004) Produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan Output dan Input yang optimal. Begitupun pengertian produktivitas yang kemukakan oleh (Sunyoto, 2012) mengenai produktivitas ialah suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran. Artinya bahwa Produktivitas dapat diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses. Menurut Sutrisno, (2016) ada beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu: Pelatihan, Mental dan kemampuan fisik karyawan, dan Hubungan antara atasan dan bawahan. Sedangkan menurut Siagian (2016), faktor yang memengaruhi produktivitas kerja karyawan, diantaranya yaitu: Pendidikan dan Latihan, Nutrisi dan kesehatan, Motivasi atau Kemauan, kesempatan kerja, Kemampuan Manajerial Pimpinan, dan Kebijakan Pemerintah. Adapun Indikator produktivitas kerja Menurut Simamora, (2014), mengemukakan produktivitas kerja memiliki indikator sebagai berikut: 1) Kuantitas kerja 2). Kualitas kerja 3). Ketepatan waktu.

### **Keselamatan Kerja**

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja, dan lingkungannya serta cara- cara melakukan pekerjaan menurut (Suwardi dan Daryanto, 2018). Menurut Mangkunegara, (2011) Keselamatan kerja adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material, dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar supaya pekerja tidak mengalami cedera. Sedangkan Simanjuntak, (2005) keselamatan kerja adalah kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi pekerja. Adapun tujuan keselamatan kerja menurut Mangkunegara, (2011) yaitu; 1) Agar setiap pegawai mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, social, dan psikologis, 2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin, 3) Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya, 4) Agar adaya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai, 5) Agar meningkatnya kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja, 6) Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atas kondisi kerja, dan 7) Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja, sedangkan Menurut Mangkunegara (2012) bahwa indikator keselamatan kerja adalah: 1. Pemakaian peralatan kerja/Alat pelindung diri (APD), 2. Beban Kerja, 3. Peraturan Keselamatan kerja, 4. Komunikasi dan dukungan, dan 5. Pelatihan dan keselamatan kerja.

### **Kesehatan Kerja**

Marwan (2021) Kesehatan Kerja adalah penerapan ilmu kesehatan/kedokteran di bidang ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit yang timbul akibat kerja dan mempertahankan dan meningkatkan kesehatan para pekerja/buruh untuk meningkatkan kinerja mereka. Menurut Mangkunegara, (2011) Kesehatan kerja adalah kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental emosi, atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, menuju masyarakat yang adil dan makmur Mangkunegara (2012). Adapun indicator kesehatan kerja menurut Mangkunegara,

(2011) yaitu: 1). Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang ada di sekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, 2) Sarana dan pelayanan kesehatan adalah alat tidak langsung untuk menunjang kegiatan kesehatan kerja dan untuk mencapai tujuan kesehatan kerja antara lain seperti perlengkapan dan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja, 3). Sarana rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran Kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping bekerja, dan 4). Peraturan kesehatan kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono, (2017), penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

### **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan sebuah data yang di sajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar, atau video yang memiliki makna. Data-data tersebut di peroleh dari proses wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman, dan lain-lain. Sedangkan data kuantitatif merupakan sebuah data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, sehingga data kuantitatif diolah secara statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebagai sumber informasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) dan wawancara. Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data berasal dari literatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yaitu buku- buku acuan yang digunakan sebagai dasar atau landasan teori penelitian ini seperti jurnal pemasaran, buku teks, skripsi atau karya ilmiah lainnya yang diperoleh dari internet.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis yaitu uji T dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.**  
Hasil Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     | (Constant)                  | 2.910      | 1.325                     |      | 2.195  | .031 |
|       | TOTAL_X1                    | .492       | .028                      | .584 | 17.777 | .000 |
|       | TOTAL_X2                    | .698       | .033                      | .689 | 20.976 | .000 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber : data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas Hasil Analisis Linear Berganda di atas terdapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,910 + 0,492X_1 + 0,698X_2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,910 memiliki makna, jika nilai Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja sebesar 0 (tidak ada), maka nilai koefisien Produktivitas Kerja adalah sebesar 2,910.
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) dari variabel keselamatan kerja ( $X_1$ ) sebesar 0,492 artinya bahwa jika keselamatan kerja dinaikkan sebesar 1 satuan, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,492.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) dari variabel kesehatan kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,698 artinya bahwa jika kesehatan kerja dinaikkan sebesar 1 satuan, maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,698.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .949 <sup>a</sup> | .901     | .899              | 1.537                      |

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0.899 berarti nilai koefisien determinasi adalah 89.9 %, artinya kemampuan keselamatan kerja dan

kesehatan kerja dalam menjelaskan variabel produktivitas kerja karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang sebesar 89.9 %, dan sisanya sebesar 10.1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besaran koefisien determinasi sebesar 0.899 yang lebih mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja dalam menjelaskan produktivitas kerja karyawan relatif kuat.

### Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara individual (parsial) dari variabel Gaya Hidup dan *Brand Image* terhadap Keputusan Pembelian.

**Tabel 3.**  
Hasil Uji t (parsial)

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 2.910                       | 1.325      |                           | 2.195  | .031 |
|       | TOTAL_X1   | .492                        | .028       | .584                      | 17.777 | .000 |
|       | TOTAL_X2   | .698                        | .033       | .689                      | 20.976 | .000 |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil uji t (parsial) sebagai berikut:

1. Pengaruh keselamatan kerja Terhadap produktivitas kerja
  - a. Menentukan Hipotesis Statistik
    - H<sub>0</sub> : Keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.
    - H<sub>a</sub> : Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.
  - b. Membandingkan t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub> (Sig dan  $\alpha$ )

Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan signifikansi <  $\alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya Keselamatan Kerja memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Gabriel Gabryela Jaya.
2. Pengaruh kesehatan kerja Terhadap Produktivitas Kerja
  - a. Menentukan Hipotesis Statistik
    - H<sub>0</sub> : Kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.
    - H<sub>a</sub> : Kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.
  - b. Membandingkan t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub> (Sig dan  $\alpha$ )

Karena nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> dan signifikansi <  $\alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya Kesehatan Kerja memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja PT. Gabriel Gabryela Jaya.

Uji F dilakukan untuk menguji model regresi atas pengaruh variabel independen yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja.

**Tabel 4.**  
Hasil Uji F (Simultan)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 1991.343       | 2  | 995.671     | 421.635 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 219.615        | 93 | 2.361       |         |                   |
|       | Total      | 2210.958       | 95 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

*Sumber: Data Diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4 tahapan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis Statistik

$H_0$  : Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.

$H_a$  : Keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja PT. Gabriel Gabryela Jaya.

2. Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya keselamatan kerja dan kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Gabriel Gabryela Jaya.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel keselamatan kerja memiliki rata-rata capaian skor variabel yang berada pada kategori Tinggi. Dari jawaban responden menunjukkan capaian indikator peraturan keselamatan kerja pada variabel keselamatan kerja menghasilkan capaian tertinggi dan berada pada kategori sangat tinggi yang artinya karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang sangat memerhatikan peraturan yang di buat oleh perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel kesehatan kerja memiliki rata-rata capaian skor variabel yang berada pada kategori tinggi. Dari jawaban responden menunjukkan capaian indikator lingkungan kerja fisik pada variabel kesehatan kerja menghasilkan capaian tinggi dan berada pada kategori tinggi yang artinya karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang sangat memerlukan kondisi lingkungan kerja fisik yang baik, dimana bahwa dengan kondisi lingkungan kerja fisik yang meliputi suhu, udara,

warna, maupun pencahayaan sangat memengaruhi kondisi seorang pekerja. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel Produktivitas Kerja memiliki variasi jawaban dari masing-masing responden berbeda satu sama lainnya, responden terlibat dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata capaian skor variabel berada pada kategori Sangat Tinggi.

### **Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang merasa keselamatan kerja sangat penting ketika berada di tempat kerja. Dengan adanya peraturan (SOP) yang dipatuhi mengindikasikan bahwa para pekerja sangat memahami seberapa besar pentingnya keselamatan kerja di lapangan. Selain itu, dengan tingkat keselamatan yang tinggi membuat produktivitas kerja karyawan meningkat sehingga dapat dikatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

### **Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang merasa bahwa kesehatan kerja sangat penting ketika berada di tempat kerja. Selain itu, dengan menjaga kesehatan kerja, tentu produktivitas kerja dapat terus ditingkatkan. sehingga setiap perusahaan akan memberikan insentif berupa biaya kesehatan kerja kepada para karyawannya, selain dapat meningkatkan produktivitas juga dapat meningkatkan loyalitas kerja karyawan kepada perusahaan.

### **Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil analisis uji simultan menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang merasa bahwa keselamatan kerja yang melingkupi alat perlindungan diri, peraturan keselamatan kerja, beban kerja, komunikasi dan dukungan, serta pelatihan dan keselamatan kerja sangat memengaruhi seseorang dalam melakukan kerja guna menghasilkan produktivitas kerja yang baik, begitu juga kesehatan kerja yang meliputi lingkungan kerja fisik, sarana dan pelayanan kesehatan, sarana rekreasi, dan peraturan kesehatan kerja juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja seorang karyawan. Sehingga apabila seorang pekerja sudah memiliki jaminan akan keselamatan dan kesehatan kerja, tentu mereka akan memiliki rasa aman dan dedikasi yang tinggi untuk bekerja yang berakibat pada meningkatnya produktivitas kerja karyawan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**



Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa capaian variabel Keselamatan Kerja dan variabel Kesehatan Kerja berada pada kategori penilaian Tinggi, sedangkan variabel Produktivitas Kerja berada pada kategori penilaian sangat Tinggi.
2. Hasil uji parsial membuktikan Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Gabriel Gabryela Jaya Kupang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi manajemen PT. Gabriel gabryela Jaya Kupang agar lebih meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan dapat meningkatkan perhatian terhadap proses Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja yang belum berada pada gradasi penilaian sangat baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan dapat dikembangkan dengan menggunakan variabel-Variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor pelatihan, kemampuan fisik, mental, keterampilan, lingkungan kerja, pengalaman kerja dan faktor pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kuswana, W. S. (2014). Ergonomi dan K3. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.*
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2011). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan.*
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2012). *Evaluasi kinerja SDM. Bandung: RefikaAditama.*  
Masrokah.
- Mirwan,. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Karya.
- Simamora, Henry. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Simanjuntak Payaman, J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.*
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada. *Media Group..L*
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.*
- Sunyoto, D., (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (center for academic publishing service)
- Suwardi dan Daryanto, 2018. *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.

Umar, H. (2003a). *Business an introduction*. Gramedia Pustaka Utama.

Umar, H. (2003b). Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Penerbit PT. *Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*.